



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan langkah-langkah metodologi penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian mengandung pengetahuan yang mewakili metode yang digunakan dalam penelitian.

Bab ini merinci objek penelitian yang digunakan sebagai sumber data, desain penelitian, variabel penelitian yang diukur, metode pendanaan, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data. Mendeskripsikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, definisi masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

A. Objek Penelitian

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019, 2020 dan 2021. Laporan keuangan ini digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini yaitu Audit Delay, Opini Audit, Solvabilitas, Profitabilitas.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merujuk pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum menurut Cooper dan Schindler (2017:148-152) yang antara lain meliputi :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Tingkatan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian formal. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang berada dalam batasan masalah. Tujuan penelitian ini adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



untuk mengetahui pengaruh opini audit, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap audit delay dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen primer di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 untuk menguji pengaruhnya.

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian observasional, penelitian tidak dilakukan secara langsung dan dipublikasikan dalam Laporan Auditor Independen, Laporan Tahunan Kantor Akuntan Sektor Barang Konsumsi Primer Tahun 2019-2021. Data yang kami gunakan diperoleh melalui web, www.idx.co.id.

3. Kontrol Peneliti terhadap variabel

Berdasarkan pemeriksaan penyidik terhadap variabel, penelitian ini menggabungkan rencana posterior. Peneliti tidak memiliki kontrol atau kemampuan untuk mempengaruhi atau mengontrol variabel, sehingga peneliti hanya melaporkan apa yang terjadi dan apa yang tidak.

4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi, karena melibatkan penggambaran besar pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini berdasarkan dimensi waktu gabungan antara *time series* dengan *cross-sectional*. *Cross-sectional* adalah data dikumpulkan pada waktu dan tempat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tertentu saja, umumnya mencerminkan beberapa fenomena dalam satu kurun waktu saja. Sedangkan *time series* mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 3 tahun (2019-2021).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

6. Cangkupan Topik

Berdasarkan cakupan topik yang dibahas, penelitian ini merupakan penelitian statistik. Karena hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif, peneliti diuji secara kuantitatif, dan data penelitian memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan, serta untuk mengidentifikasi variabel independen dan variabel dependen yang ada..

7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan data dari website mereka (www.idx.co.id)

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pengujian atas variabel independen di antaranya adalah opini auditor, solvabilitas dan profitabilitas yang dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *audit delay* :

1. *Audit Delay*

Menurut Lestari dan Saitri (2017), Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel beda. Dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini variabel yang digunakan adalah *audit delay*. Dalam penelitian ini *audit delay* diukur dengan proksi *audit report lag*, *audit delay* diukur berdasarkan berapa jarak antara penutupan tahun buku yaitu per 31 Desember sampai dengan ditandatanganinya laporan keuangan auditan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Opini Auditor

Menurut Yanti, Adnyana dan Sudiartana (2020), opini audit merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor. Opini auditor dalam penelitian ini diukur dengan melihat jenis opini yang diberikan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan perusahaan. Ada lima pendapat yang akan di berikan auditor terhadap perusahaan yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dan selain pendapat wajar tanpa pengecualian seperti *qualified*, *adverse*, dan *disclaimer*. Variabel ini menggunakan *dummy variabel* yang terdiri dari 2 kategori, yaitu :

Nilai 1 = pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*)

Nilai 0 = selain pendapat wajar tanpa pengecualian

3. Solvabilitas

Debt to Total Assets (DTA) adalah perbandingan antara jumlah hutang dengan aktiva. Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Menurut Sari (2020:53-62), Perhitungan solvabilitas dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Profitabilitas

Return On Assets (ROA) merupakan ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Darmawan (2020:104-115), Perhitungan profitabilitas dihitung dengan

rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 3. 1

Ikhtisar Variabel Penelitian

Variabel	Jenis Variabel	Skala	Pengukuran
<i>Audit Delay</i> (Audel)	Dependent (Y)	Interval	Jumlah hari dari tanggal tutup tahun buku sampai dengan tanggal ditandatanganinya laporan audit (tanggal opini)
Opini Auditor	Independent (X4)	Nominal	Nilai 0 = selain pendapat wajar tanpa pengecualian Nilai 1 = pendapat wajar tanpa pengecualian (<i>unqualified opinion</i>)
Solvabilitas	Independent (X2)	Rasio	<i>Total Debt</i> dibagi <i>Total Assets</i> *100%
Profitabilitas	Independent (X3)	Rasio	<i>Laba bersih setelah pajak</i> dibagi <i>Total Aktiva</i> *100%

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan kegiatan observasi melalui cara dokumentasi. Data pengamatan yang dilakukan peneliti yang terdiri dari laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan auditor independen perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Peneliti memperoleh sumber data dalam website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam populasi penelitian ini adalah perusahaan di sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel *non probability*, yaitu metode *purposive sampling* dimana teknik pengambilan sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti agar sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Berikut ini merupakan kriteria dalam pemilihan sampel, yaitu:

1. Perusahaan di sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
2. Perusahaan tidak mengalami delisting selama 2019-2021.
3. Perusahaan memiliki data yang lengkap selama 3 periode.
4. Perusahaan yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang asing.

Bersarkan kriteria ini, maka perusahaan yang terpilih sebagai sampel ada 90 perusahaan dengan 270 sampel dalam tahun pengamatan, seperti yang dijelaskan pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2
Proses Pengambilan Sampel

KETERANGAN	JUMLAH PERUSAHAAN
Total perusahaan di sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2021	127
Jumlah perusahaan yang tidak sesuai kriteria :	
Laporan keuangan tidak lengkap	(25)
Laporan keuangan disajikan dalam mata uang selain Rupiah	(12)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jumlah perusahaan sampel periode 2019-2021	90
Jumlah amatan (x 3 tahun)	270

Sumber : Data yang diolah

F. Teknik Analisis Data

Program komputer yang digunakan dalam penelitian ini adalah program IBM SPSS Statistics Version 25.00. Penulis melakukan uji statistik deskriptif, uji kesamaan koefisien untuk mengetahui apakah *pooling* data dapat dilakukan, setelah itu dilanjutkan untuk melakukan uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Ragam uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sari dan Mulyani (2019), statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga dapat mudah dipahami, tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Sedangkan menurut Ghozali (2016:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtoosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien. Menurut Ghozali (2018:172), Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data (*pooling*) *time series* dengan *cross sectional* dapat dilakukan, karena data yang diteliti adalah data gabungan selama





3 tahun. Uji kesamaan koefisien dinyatakan lolos dan dapat dilakukan *pooling* bila nilai signifikan variabel *dummy* dan seluruh variabel *dummy* yang dikalikan dengan variabel independen memiliki nilai sig >0,05. Sedangkan jika nilai sig < 0,05, maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun karena terdapat perbedaan koefisien (*intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi). Kemudian diperoleh model sebagai berikut:

$$AUDEL = a + \beta_1 OPINI + \beta_2 DTA + \beta_3 ROA + \beta_4 D_1 + \beta_5 D_2 + \beta_6 D_1 OPINI + \beta_7 D_1 DTA + \beta_8 D_1 ROA + \beta_9 D_2 OPINI + \beta_{10} D_2 DTA + \beta_{11} D_2 ROA + \varepsilon$$

Dimana:

AUDEL = Audit Delay

α = Konstanta

β_{1-11} = Koefisien Regresi

OPINI = Opini Audit

DTA = Solvabilitas

ROA = Profitabilitas

D1 = 1 untuk tahun 2020, 0 untuk selain tahun 2020

D2 = 1 untuk tahun 2021, 0 untuk selain tahun 2021

ε = Standar Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi berganda. Terdapat empat pengujian yang dilakukan, yaitu :

a. Uji Normalitas

Menurut Yunita dan Syofyan (2018), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah regresi, variabel independen dan dependen berdistribusi



normal. “seperti yang diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar atau bertolak belakang maka menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil” (Ghozali, 2018). Pengujian normalitas dilakukan menggunakan analisa *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Kriteria keputusannya :

- (1) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* < nilai α ($\alpha = 0,05$), maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual berdistribusikan normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* \geq nilai α ($\alpha = 0,05$), maka model regresi menghasilkan nilai residual berdistribusikan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:105), tujuan uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi yang berkolerasi antar variabel bebas (independen).”Model regersi yang baik seharusnya, tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen terjadi korelasi maka variabel dalam penelitian ini tidak ortogonal. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hipotesis yang digunakan adalah :

Kriteria keputusannya :

- (1) Jika nilai VIF > 10 atau sama dengan nilai *tolerance* < 0,10. Maka Terjadi multikoliniearitas.
- (2) Jika nilai VIF < 10 atau sama dengan nilai *tolerance* \geq 0,10. tidak terjadi multikoliniearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dari nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu. (Ghozali, 2018:135). Hipotesis yang digunakan :

Ho: Terjadi heteroskedastisitas

H_a : Tidak terjadi heteroskedastisitas

Kriteria keputusannya :

- (1) Jika angka profitabilitas $< \alpha = 0,05$. Maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak Ho dan berarti model terjadi heterokedastisitas.
- (2) Jika angka profitabilitas $> \alpha = 5 \%$, maka keputusan yang diambil adalah tolak Ho dan berarti model tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji Runs Test. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Analisis Regresi Linear Berganda. Model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini :

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 OPINI + \beta_2 DTA + \beta_3 ROA + \epsilon$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

AUDEL	=	Audit Delay
α	=	Konstanta
β	=	Koefisien Regresi
OPINI	=	Opini Audit
DTA	=	Solvabilitas
ROA	=	Profitabilitas
ε	=	Standar Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ferdinand (2014:241), Koefisien determinasi dipakai untuk menaksirkan besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) merupakan bagian dari keragaman total variabel yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) :

- (1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- (2) Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), dimana :
 - (a) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
 - (b) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang berbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Uji Hipotesis

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Liwe, Manossoh & Mawikere (2018), Uji kelayakan model ialah tahapan awal untuk mengetahui apakah model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini berarti bahwa model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Hasil dari uji kelayakan model pada output SPSS dapat dilihat dari tabel ANOVA. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Analisis pengujiannya :

- (1) Jika angka profitabilitas $< \alpha = 0,05$. Maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y)
- (2) Jika angka profitabilitas $> \alpha = 0,05$; maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y)

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:152), uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Aplikasinya dilakukan dengan menguji satu per satu pengaruh dari masing-masing variabel independen. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- (1) Opini Auditor.

$H_0: \beta_{2,3} = 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

$H_1: \beta_{2,3} < 0$, artinya variabel bebas berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

Kriteria keputusannya :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (a) Jika nilai $\text{Sig-t} < \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 , berarti terdapat bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika nilai $\text{Sig-t} \geq \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 , berarti tidak terdapat bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2) Solvabilitas.

$H_0: \beta_1 = 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

$H_1: \beta_1 > 0$, artinya variabel bebas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

(3) Profitabilitas.

$H_0: \beta_{1,2,3} = 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

$H_1: \beta_{1,2,3} < 0$, artinya variabel bebas berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

Kriteria keputusannya :

- (a) Jika nilai $\text{Sig-t} < \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 , berarti terdapat bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Jika nilai $\text{Sig-t} \geq \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 , berarti tidak terdapat bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.